

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Dukungan sosial yang dimiliki oleh siswa di kelas VIII MTs Negeri Juwet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk adalah termasuk katagori sedang, hal itu didapatkan dengan berpedoman pada perhitungan *true score* dengan nilai rata-rata 104,36 yang termasuk pada interval sedang.

Dari data tersebut mengidentifikasi bahwa tingkat dukungan sosial teman sebaya adalah sedang, hal tersebut disebabkan terdapatnya sebagian aspek yang terwakili yakni dukungan emosional yang mencakup perhatian, dukungan penghargaan yang mencakup penilaian positif dan dorongan untuk maju, dukungan instrumental mencakup bantuan langsung berupa tindakan dan dukungan informatif mencakup pemberian nasehat dan petunjuk.

2. *Self esteem* (harga diri) yang dimiliki siswa di kelas VIII MTs Negeri Juwet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk adalah termasuk katagori sedang, hal itu didapatkan dengan berpedoman pada

perhitungan *True Score* dengan nilai rata-rata 111,81 yang termasuk pada interval sedang.

Dari data tersebut mengidentifikasi bahwa tingkat *self esteem* (harga diri) adalah sedang, hal tersebut disebabkan terdapatnya sebagian aspek yang terwakili yakni *self values* yang mencakup menyukai diri, *leadership popularity* mencakup kepemimpinan, *family parent* mencakup penerimaan keluarga dan *achievement* mencakup kemandirian sosial.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dari teman sebaya dengan *self esteem* (harga diri) siswa di kelas VIII MTs Negeri Juwet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk. Menunjukkan korelasi yang kuat yaitu sebesar 0,656 dengan daya determinasi sebesar 43%. Dapat disimpulkan bahwasannya *self esteem* (harga diri) siswa dipengaruhi oleh dukungan sosial dari teman sebaya sebesar 43% dan 57% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dukungan sosial dari teman sebaya.

Hubungan antara dukungan sosial dari teman sebaya dengan *self esteem* (harga diri) berhubungan erat dan signifikan. Karena pada remaja awal yang duduk di sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) sangat membutuhkan dukungan sosial dari teman sebaya. Dengan dukungan, saling memahami, saling menyemangati, dalam hal apapun yang ia

peroleh dari teman sebaya serta pengaruh yang positif baik dari perilaku, dan cara berfikirnya yang baik maka remaja akan memiliki rasa harga diri yang tinggi bahwa remaja tersebut sangat diterima, dihargai, dan diakui dalam lingkungan teman sebaya, sehingga semakin terpacu semangatnya karena mendapat dukungan dan pengaruh baik tersebut. Sebaliknya bila remaja tersebut mendapat penolakan atau tidak diperhatikan oleh teman sebayanya dia akan merasa kesepian dan timbul rasa permusuhan, sehingga remaja tersebut memiliki harga diri yang rendah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka ada beberapa hal yang diajukan sebagai saran, baik untuk kepentingan siswa-siswi, para orang tua dan pendidik maupun untuk peneliti berikutnya:

1. Bagi siswa-siswi MTs Negeri Juwet, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk.

Sebaiknya siswa dan siswi tetap mempertahankan harga diri yang tinggi yang di miliki jangan sampai terpengaruh oleh teman sebaya yang berperilaku negatif. Hal ini bisa dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan kesiswaan dan kegiatan yang diadakan disekolah

maupun di luar sekolah. Seperti, mengikuti ekstra kulikuler, *study tour*, lomba-lomba dan kegiatan sekolah lainnya. Dengan demikian diharapkan siswa dan siswi bisa menghargai kemampuan dirinya, sehingga masa-masa sekolah akan banyak membantu dalam pengembangan khususnya dalam menjalani tugas perkembangan masa remaja.

2. Bagi para orang tua dan pendidik

Disarankan bagi para orang tua dan pendidik hendaknya peduli dengan kondisi perkembangan remaja. Hal ini dapat dilakukan dengan lebih mengenal dan memahami pribadi remaja, mengenal dengan baik lingkungan pergaulan atau interaksi sosial remaja di luar keluarga. Selain itu, orangtua dan pendidik juga diharapkan mampu mengarahkan, membimbing, dan mendidik remaja dengan tetap mempertimbangkan pemikiran dan perasaan remaja. Kondisi tersebut dapat membentuk hubungan yang baik antara remaja dengan orangtua dan pendidik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis disarankan untuk meneliti dengan memperhatikan variabel-variabel lain yang berhubungan terhadap *self esteem* (harga diri) seperti pola asuh, konsep diri, kepercayaan diri, *effikasi diri* dan lain sebagainya.

Jumlah subyek perlu ditambah supaya hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, perlu memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini serta dilakukan penelitian dengan jangka waktu yang lebih panjang, sehingga semua variabel dapat diteliti secara lebih akurat.